## ABSTRACT

**THE MEANING OF THE STRUGGLES OF A FATHER IN THE FILM THE PERSUIT OF HAPPYNESS**
**(Analysis of semiotics Roland Barthes on the meaning of the struggles of a father in The Film The Persuit Of Happyness By Steve Conrad)**

**By:**
**Muhamad Rizal Jacob**
**NIM: 41810024**

**This thesis under the guidance of:**
**Professorpinch Olih Solihin S.Sos., M.I.Kom.**

*Qualitative methods analysis which using approaches the study of semiotics Roland Barthes who tells us about the three concepts, connotative denotative and myth. The qualitative approach is a process of research and understanding based on methodologies that investigating a phenomenon of social and human problems. On this approach, researchers made a complex picture, examining the words, a detailed report of the views of researchers towards the analysis of the text of the film which are examined.*

*The research purposes is to know the sign in denotative, connotative, and myths, about the struggles of a father in The Film The Pursuit Of Happyness.*

*Research results in denotative sign is the struggles of a father in The Pursuit of Happyness can be seen from aspect that Chris is denoted as a father who has a formidable characters, who keep trying to pursuit the happiness for his son. The struggles of a father who could seen in Sequence 6 pieces of images has been represent the struggles of a father to sustain his life and to pursuit the happiness for his son. Furthermore in the connotations sign we can see that the struggle from a father in The Pursuit Of Happyness, this sign can be seen from the character of Chris that seen from a Sequence 6 pieces of images, on each set of the image we can see that Chris trying to struggle,in the every of the scenes like when he was running because did not pay the taxi, try to convince the landlord in order to be not expelled from his rented house, advises his son, and in the end he achieving success because he finally get the work in the one company that he wanted. For the myth aspect, in the reality, the father figure in general is a very strong figure,that never give up and have the desire to give all the best for his family. Although there are a small percentage of fathers who sometimes perform harsh actions i.e. do everything to made his family happy, even if it is breaking the law and harming people, but he remains an important figure that can make his family happy.*

*In the end for the conclusion of this research is the struggle of a father in general is a very strong figure, never give up and have the desire to give all the best for his family. Although there are a small percentage of fathers who sometimes perform harsh actions i.e. do everything to made his family happy, even if it breaking the law and harming people, but he remains an important figure that can make his family happy. However the father stills an important part of the family.*



*Keywords: Denoted, Connotation, The Myth, The Movie The Pursuit Of Happyness*

## 1.1. Latar Belakang Masalah

*The Pursuit Of Happyness* merupakan kisah nyata / biografi dari seorang *selesman* yang berhasil menjadi pialang saham. Film *The Pursuit Of Happyness* salah satu film yang menceritakan kisah perjalanan hidup seorang ayah beserta anaknya dalam menempuh pahitnya kehidupan, Perjalanan hidup seseorang terkadang tidak seindah dan semulus yang di banyangkan.

ilm ini menceritakan peran seorang ayahlah yang berjuang untuk kebahagian anaknya, sering kali dikehidupan yang nyata seorang ibulah yang di publikasikan  berjuang mati-matian utuk anaknya.Tetapi justru disini sebaliknya peran ayahlah yang sangat berjuang untuk anaknya. Peran ayah tidak jauh berbeda dengan peran seorang ibu yang selalu berjuang untuk anakanya akan tetapi seorang ayah tidak pernah mengeluh dan bercerita apa yang dia lakukan untuk anaknya.

Bahwa seorang ayah juga memiliki peran yang tidak kalah pentingnya dengan seorang ibu, bahwa ayah juga berhak mendapatkan ucapan terima kasih dari anak-anaknya yang tidak pernah mereka tahu seberapa besar perjuangan seorang ayah. Perjuangan dan pengorbanan ayah sangat penting dalam sebuah kelurga.

Perjuangan ayah adalah perjuangan yang tidak pernah kita lihat secara langsung dengan mata kita, di balik semua yang kita tidak ketahui peran seorang ayahlah yang sangat besar dalam berjuang untuk membuat anaknya dapat bertahan hidup. Perjuangan adalah berarti segala sesuatu yang ingin diraih untuk mencapai suatu tujuan yang di lakukan dengan pengorbanan.

Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan. Pada masa penjajahan, perjuangan adalah segala usaha yang dilakukan dengan pengorbanan, peperangan dan diplomasi untuk memperoleh atau mencapai kemerdekaan.

Sementara itu pada awal kemerdekaan, perjuangan dilakukan untuk mempertahankan kemerdekaan. Perjuangan mempunyai arti luas, sehingga apa yang dilaksanakan oleh pahlawan-pahlawan di Nusantara merupakan peristiwa-peristiwa dalam perjuangan nasional Indonesia (Susanto Tirtoprojo, 1982:7).

Uraian-uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut. "Bagaimana Makna Pesan Perjuangan seorang ayah dalam Film *The Pursuit of Happynes*.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah melalui pertanyaan makro dan pertanyaan mikro.

### 1.2.1. Pertanyaan Makro

Bagaimana tanda Perjuangan seorang ayah dalam Film*The Pursuit of Happynes*?

### 1.2.2. Pertanyaan Mikro

1. Bagaimana tanda denotatif mengenai Perjuangan seorang ayah dalam Film *The Pursuit of Happyness*?
2. Bagaimana tanda konotatif mengenai Perjuangan seorang ayah dalam Film *The Pursuit of Happyness*?
3. Bagaimana tanda mitos/ideologi mengenai Perjuangan seorang ayah dalam Film *The Pursuit of Happyness*?

## 1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji tanda perjuangan seorang ayah dalam film *The Pursuit Of Happyness.*

### 1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tanda denotatif mengenai Perjuangan seorang ayah dalam Film *The Pursuit Of Happyness.*
2. Untuk mengetahui tanda konotatif mengenai perjuangan seorang ayah dalam Film *The Pursuit Of Happyness.*
3. Untuk mengetahui mitos/ideologi tanda perjuangan seorang ayah dalam Film*The Pursuit Of Happyness*

## 1.4. Kegunaan Penelitian

### 1.4.1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu, khusunya dalam bidang Ilmu Komunikasi yang memfokuskan kajiannya pada media massa, yakni media film. Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat merangsang lahirnya penelitian lanjutan serta pengembangan teori yang berkaitan dengan komunikasi terutama media film, juga dalam semiotika untuk membedah tanda yang terdapat dalam karya film atau lainnya.

### 1.4.2. Kegunaan Praktis

1. **Bagi Peneliti**

   Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengelaman dan pengetahuan, khususnya dalam pemahaman mengenai semiotika yang digunakan dalam menganalisis sebuah film.

2. **Bagi Universitas**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para mahasiswa yang berada di Program Studi Ilmu Komunikasi, khususnya dalam jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik. Serta dapat memberikan referensi kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama, khusunya dalam mengkaji tanda dalam film.

3. **Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan pemahaman mengenai kajian semiotika dalam mengungkap tanda yang berada dalam suatu film, serta memberikan pengetahaun kepada khalayak mengenai arti perjuangan.

## 4.1. Objek Penelitian

*The Pursuit of Happyness* adalah sebuah film biografi buatan tahun 2006 yang menceritakan kisah hidup Chris Gardner, seorang salesman yang berhasil menjadi pialang saham kaya. Film ini disutradarai oleh Gabriele Muccino. Skenarionya ditulis oleh Steve Conrad berdasarkan memoir berjudul sama yang ditulis oleh Gardner bersama Quincy Troupe. Film ini dirilis tanggal 15 Desember 2006 oleh Columbia Pictures. Kategori adegan perjuangan seorang ayah dalam film ini bisa dilihat dari adegan verbal maupun nonverbalnya. Dimana adegan verbal bisa dilihat dari dialog-dialog yang terdapat mengenai perjuangan seorang ayah dan adegan nonverbal yang bisa dilihat gerakan tubuh dan gerakan wajah yang mengandung makna.

### 4.1.2. Sinopsis Film Persuit Of Happyness

Cerita film ini dimulai pada tahun 1981 di San Francisco, California.Linda dan Chris Gardner hidup di sebuah apartemen kecil bersama anak mereka yang berusia 5 tahun,

Christopher. Chris adalah seorang salesman yang menghabiskan seluruh tabungan keluarga untuk membeli franchise untuk menjual scanner tulang (Bone Density Scanner) portable. Scanner ini memang mampu menghasilkan gambar lebih baik dari X-ray, tetapi kebanyakan dokter yang ditemui Chris beranggapan bahwa harganya terlalu mahal. Linda, istrinya, bekerja sebagai buruh di sebuah laundry. Keluarga kecil ini mulai terpecah ketika mereka menyadari bahwa mereka tak mampu membayar sewa rumah dan tagihan-tagihan yang semakin menumpuk. Keadaan diperparah oleh kebiasaan Chris yang memarkir mobilnya sembarangan. Karena tak mampu membayar surat tilang, mobil Chris akhirnya disita. Puncaknya, Linda pergi meninggalkan Chris dan pergi ke New York City. Awalnya ia hendak membawa serta Christopher, namun urung atas permintaan Chris.

Dalam keadaan putus asa, Chris tak sengaja berjumpa dengan seseorang yang membawa Ferari warna merah. Chris bertanya kepada orang itu, pekerjaan apa yang ia lakukan sehingga mampu membeli mobil mewah? Orang tersebut menjawab bahwa ia adalah seorang pialang saham. Sejak saat itu Chris memutuskan untuk berkarier sebagai pialang saham.

Chris menerima tawaran magang tanpa dibayar di sebuah perusahaan pialang Dean Witter Reynolds yang menjanjikan pekerjaan bagi peserta magang terbaik.Dalam masa magang yang tak dibayar itu, Chris mulai kehabisan uang. Akhirnya ia diusir dari rumah sewanya dan menjadi tuna wisma. Selama beberapa hari ia tidur di tempat-tempat umum, namun kemudian ia memutuskan untuk tidur di rumah singgah Glide Memorial Chruch. Karena keterbatasan tempat, mereka harus mengantri untuk mendapatkan kamar. Kadang mereka berhasil, kadang gagal dan terpaksa tidur di luar. Kemiskinan dan ke-tunawisma-an ini semakin mendorong tekad Chris untuk menjalankan tugas dengan giat dan mendapatkan pekerjaan di Dean Witter Reynolds.

Di akhir cerita, Chris berhasil menjadi peserta terbaik dan diterima bekerja di sana. Beberapa tahun kemudian, ia mendirikan perusahaan pialang sendiri, Gardner Rich. Pada tahun 2006, ia menjual sebagian kecil sahamnya dan berhasil mendapatkan jutaan dolar dari penjualan itu.

### 4.3 Pembahasan

Sesuai judul dari penelitian ini, maka pembahasan yang dilakukan yaitu Analisis semiotika Roland Barthes pada film *The Persuit of Happyness*. Dalam film tersebut terdapat tanda dan makna. Dari makna denotatif, konotatif dan mitos/ideologi yang ada pada film berhasil diidentifikasi kemudian dianalisis dan memiliki maksud, arti tertentu, serta makna tersembunyi yang mendalam. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik, bisa dipersepsi indera kita, tanda mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri, dan bergantung pada pengenalan oleh penggunanya sehingga disebut tanda.

Berkaitan dengan film yang sarat akan simbol dan tanda, maka yang akan menjadi perhatian peneliti di sini adalah segi semiotikanya, dimana dengan semiotika ini akan sangat membantu peneliti dalam menelaah arti kedalaman suatu bentuk komunikasi dan mengungkap makna yang ada di dalamnya. Sederhananya semiotika itu adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Tanda-tanda yang berada dalam film tentu saja berbeda dengan format tanda yang lain yang hanya bersifat tekstual atau visual saja. Jalinan tanda dalam film terasa lebih kompleks karena pada waktu yang hampir bersamaan sangat mungkin berbagai tanda muncul sekaligus, seperti *visual, audio*, dan teks. Begitu pun dengan tanda-tanda yang terdapat dalam film *The Persuit of Happyness.*

Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean.Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama; eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. Bertens (2001:208 dalam Sobur, 2009:63)

Pembahasan ini peneliti membahas apa saja yang menjadi makna-makna yang terdapat dalam *sequence* yang menjadi subjek penelitian yang mewakili tentang sImbol yang akan dijelaskan melalui pembedahan makna denotatif, konotatif, serta mitos/ideologi.

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil keseluruhan penelitian, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian dan pertanyaan penelitian, adalah:

Perjuangan seorang ayah pada film *The Persuit Of Happyness* dilihat dari aspek denotasi adalah Chris seorang ayah yang mempunyai karakter tangguh, yang terus berusaha membahagikan anaknya. Perjuangan seorang ayah yang bisa terliaht dari *Sequence* 6 potong gambar telah merepresentasikan perjuangan seorang ayah untuk mempertahankan hidup dan untuk membahagikan anaknya..

Perjuangan seorang ayah pada film *The Persuit Of Happyness* dilihat dari aspek konotasi adalah, dari karakter Chris seorang bisa terlihat dari *Sequence* 6 potong gambar di mana pada setiap adegannya Chris berusaha berjuang untuk membahagikan baik pada adegan saat ia berlari karena tidak membayar taksi, berusaha meyakinkan pemilik kontrakan agar tidak diusir, memberi nasehat kepada anaknya, serta mencapai kesuksesan karena akhirnya diterima kerja disalah satu perusahaan yang ia inginkan.

Perjuangan seorang ayah pada film *The Persuit Of Happyness* bisa tergambarkan bahwa secara realitasnya, sosok ayah pada umumnya adalah sosok yang sangat kuat, pantang menyerah

serta mempunyai keinginan untuk memberikan semua yang terbaik untuk keluarganya. Meskipun ada sebagian kecil ayah yang terkadang melakukan tindakan khilaf yaitu melakukan berbagai cara untuk membahagiakan keluarganya, sekalipun hal tersebut melanggar hukum dan merugikan orang, tetapi ia tetaplah sosok penting yang dapat membahagikan. Bagaimana pun keadaan seorang ayah tetap bagian penting dari semua keluarga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Secara Denotasi pada film *The Persuit Of Happyness* tersebut menggambarkan sebuah representasi perjuangan seorang ayah untuk menciptakan kebahagiaan baik untuk hidupnya, maupun anaknya namun ada beberapa adegan yang tidak menonjolkan sisi perjuangannnya mungkin karena adanya percampuran karakter sehingga sulit membedakan karakter yang merepresentasikan perjuangan seorang ayah, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya jika ingin membahas tentang sebuah film yang merepresentasikan perjuang seorang ayah sebaiknya yang lebih di angkat bagaimana terbentuknya karakter yang diperankan oleh tokoh dalam filmnya agar lebih fokus terhadap karakter yang diperankan pada film yang akan di telitinya.
2. Saran secara Konotatif dalam film *The Persuit Of Happyness* tersebut adegan per-*scane* kurang menggambarkan atau menjelaskan maksud dari penonjolan karakter yang merepresentasikan perjuangan seorang ayah mungukin hal itu dikarenakan kombinasi alur cerita yang berbelit-belit sehingga karakter penonjolan dari perjuangan seorang ayah kurang terwakilkan, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya diharapkan jika membahas

sebuah film mengenai perjuangan seorang ayah, sebaiknya yang harus di fokuskan adalah bagaimana esensi atau maksud dari kepentingan karakter yang merepresentasikan karakter dari sosok ayah tersebut.

3. Saran secara Mitos, dalam film "*The Persuit Of Happyness* tersebut tersebut mitos mengenai perjuangan seorang ayah kurang mewakili, karena banyak adegan yang tidak memperlihatkan ciri khas dari karakter ayah yang diperankan oleh tokoh di film tersebut, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya jika meneliti mengenai film sebaiknya yang di tonjolkan dalam segi perjuangan seorang ayah adalah harus lebih ditekankan kepada unsur-unsur dari sejarah mengenai tanggung jawab seorang ayah baik bagi keluarga maupun pada anaknya, sehingga penelitiannya akan semakin fokus terhadap mitos representasi citra laki-laki yang dibahas tersebut

## DAFTAR PUSTAKA


Ardianto, Komala, Karlinah. 2012. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar.* Bandung. Simbiosa Rekatama Media.

Barthes, Roland. 2010. Imaji/Musik/Teks, Yogyakarta: Jalasutra.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Effendy, Uchana, Onong. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Cetakan Keduapuluh Lima. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*-Edisi Ketiga. Cetakan Kedua. Penerjemah, Hapsari Dwiningtyas. Jakarta. PT Rajagrafindao Persada.

Hanurawan, Fattah. 2010, *Psikologi Sosial.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2013. *Metodologi Penelitian Kulaitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya.* Cetakan Kedelapan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Puspasari, Amaryllia 2002, *Emotional Intelegent Parenting*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo

Sugiyono.2012. *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sobur, Alex. 2009. *SemiotikaKomunikasi.* Bandung: RemajaRosdakarnya.

_____, Alex. 2012. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

_____, Alex. 2014. *Komunikasi Naratif, Paradigma, Analisis, dan Aplikasi.* Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Susanto Tirtoprojo.1982.*Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia.* Jakarta: PT Pembangunan

Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

Wibowo, Indiawan Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa.* Jakarta: Salemba Humanika.

Danesi, Marcel. 2010. Pesan, Tanda, dan Makna, Buku Teks Dasar mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi. Yogyakarta. Jalasutra.

**Internet Searching :**

http://www.hipwee.com/inspirasi/film-film-yang-bakal-menginspirasimu-untuk-sukses/

www.fandango.com/thepursuitofhappyness_64100/castandcrew

http://elib.unikom.ac.id/

http://definisiahli.blogspot.com/2013/05/definisi-komunikasi-massa-menurut-ahli.html

**Sumber Lain :**

Irfianto, irfan. 2014. "Makna Kekerasan Pada film Dokumenter Jagal (*The Act Of Killing*) (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Dokumenter Jagal (*The Act Of Killing*) Tentang Pembunuhan Anti-PKI pada Tahun 19965-1966, Karya Joshua Oppenheimer)". Skripsi. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Sidik, Maulana, Zamzam, Muhamad. 2014. "Makna Pesan Perdamaian dalam Film Di Timur Matahari (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Makna Pesan Perdamaian Dalam Film Di Timur Matahari Karya Ari Sihasale)". Skripsi. Bandung. Universitas Komputer Indonesia.

Makhrufi, Dyah, Dianita. 2013. "Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah (Kajian Analisis Semiotik Model Roland Barthes)" *Skripsi*. Yogyakarta. UIN Sunan Kalijaga.